BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2022, hlm 2) secara umum metode penelitian dapat didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pada hal tersebut maka ada empat kata kunci yang dapat diperhatikan, yaitu cara ilmu pengetahuan, data, tujuan, dan kegunaan. Sifat rasional, empiris, dan sistematis adalah dasar penelitian ilmiah.

Creswell (2009) dalam Sugiyono (2022, hlm. 3) Penelitian kualitatif adalah proses mengeksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok untuk menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini mencakup membuat pertanyaan penelitian dan mengikuti prosedur yang masih berlaku, mengumpulkan data dari setiap peserta, menganalisis data secara induktif, menggabungkan data parsial ke dalam suatu tema, dan kemudian memberikan interpretasi tentang makna data. Membuat laporan dalam struktur yang fleksibel adalah tugas akhir. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data di latar alamiah untuk menafsirkan fenomena. Peneliti bertindak sebagai subjek utama dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pemahaman tentang masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang luas, kompleks, dan rinci. Menurut Arifin dan Zainal (2011, hlm. 54), pendekatan deskriptif merupakan jenis pendekatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi fakta dengan intervensi yang tepat dan untuk menggambarkan atau menggambarkan dengan akurat ciri-ciri beberapa peristiwa, kelompok, atau individu. Studi ini berusaha mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan kapasitas kelompok ternak domba di Desa Kalimanggis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sugiyono (2022, hlm. 54) bahwa penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti tidak dapat menetapkan penelitian mereka hanya pada variabel penelitian tetapi pada situasi sosial yang

diteliti. Situasi sosial ini mencakup semua aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Ini adalah alasan mengapa penelitian kualitatif sering disebut sebagai "fokus". Batasan masalah yang masih umum adalah fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah proses pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan kapasitas kelompok ternak domba di Desa Kalimanggis Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini merupakan pihak yang berkaitan dengan program peningkatan kapasitas kelompok ternak domba dan lainnya yang dapat melengkapi informasi yang diperlukan.

Penetapan informan menggunakan Teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel dari sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Seperti orang tersebut mengetahui serta memahami data yang diperlukan, sehingga akan memudahkan penulis dalam mendapatkan data (Sugiyono, 2022, hlm. 95-96). Penelitian ini memerlukan beberapa data yang bersumber dari informan, yaitu penanggung jawab program peningkatan kapasitas ternak domba sebagai orang yang mengatur atau memimpin dalam berjalannya program peningkatan kapasitas ini, kemudian anggota dari kelompok ternak sebagai orang yang mengikuti program pemberdayaan, serta masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar program peningkatan kapasitas kelompok ternak domba di Desa Kalimanggis. Pemilihan masyarakat umum sebagai informan penelitian ini adalah sebagai pembanding bagaimana pendapatannya dengan masyarakat yang mengikuti program peningkatan kapasitas kelompok ternak. Berikut adalah daftar informan dalam penelitian yang telah dilakukan antara lain:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Yana	Kepala Desa Kalimanggis	Y
2.	Fitri Hendriyani	BPP Kecamatan Manonjaya	FH
3.	Dewi Kusmiati	Dokter Hewan BPP Kecamatan Manonjaya	DK

No.	Nama	Status	Kode
4.	Wahyu Wardiana	Ketua Kelompok Ternak	WW
5.	Iwan Gunawan	Ketua Kelompok Ternak	IG
6.	Yadi Mulyadi	Anggota Kelompok Ternak	YM

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian mendeskripsikan situasi atau objek yang kemudian akan diteliti. Objek dalam penelitian ini yaitu program peningkatan kapasitas kelompok ternak domba yang terletak di Desa Kalimanggis

3.4 Sumber Data

Data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, berdasarkan bagian mana data dapat memberikan semua informasi yang diperlukan.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumber pertama atau informan. Data primer dibuat oleh penulis diharapkan dapat mengetahui proses yang sedang dilaksanakan ataupun permasalahan program pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan kapasitas ternak domba yang sedang diteliti.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari informan. Sumber data ini bisa diperoleh melalui pihak lain atau melalui dokumen. Data ini didapatkan untuk menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti, bisa diperoleh dengan mudah serta bisa dilakukan dengan kajian literartur beberapa artikel ataupun karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling strategis dalam melakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam

lingkungan alami, atau kondisi alami. Tanpa pengumpulan data, penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.5.1 Observasi

Sugiono 2018 mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data unik, observasi mencakup semua aspek objek alam, tidak terbatas pada orang. Peneliti dapat belajar tentang perilaku dan maknanya melalui observasi (Sugiono 2018, hlm. 229). Untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan lebih terperinci, observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat fenomena yang diamati secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan observasi dapat membantu mengidentifikasi masalah dan hasil pemberdayaan selama program berlangsung. Penulis menggunakan pengamatan langsung di lokasi penelitian dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas kelompok ternak domba terutama observasi terhadap kondisi lingkungan kelompok ternak domba ataupun ruang lingkup penerima manfaat kelompok ternak domba yang ada di Desa Kalimanggis.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang dapat diteliti dan untuk mengetahui informasi yang dapat mereka peroleh dari informan secara menyeluruh.

Wawancara di dalam penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data dari proses pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan kapasitas kelompok ternak domba. Adapun aspek yang ditanyakan pada wawancara dalam penelitian ini adalah mulai dari perencanaan program, latar belakang program, proses, monitoring sampai dengan evaluasi program tersebut. Dalam wawancara penulis mendapatkan informasi terutama dari Pemerintah Desa Kalimanggis, kelompok penerima manfaat serta penyuluh ataupun terhadap pendamping yang dalam program ini dilakukan oleh BPP Kecamatan Manonjaya. Dalam pelaksanaanya penulis juga melakukan observasi dengan demikian penulis dapat melakukan wawancara terhadap individu yang terlibat di dalam program tersebut.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berisi mengenai berbagai catatan lapangan yang sebelumnya sudah terjadi baik dalam bentuk tertulis maupun dokumen lainnya. Penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi sebegai pelengkap akan memiliki kepercayaan yang tinggi apabila ada riwayat atau sejarah biografi serta dokumen pendukung lainnya (Sugiyono, 2022 hlm 54). Dokumentasi akan sangat diperlukan khususnya pada saat pengumpulan informasi. Dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan rekaman suara maupun video serta mengambil foto di antaranya adalah:

1. Kegiatan wawancara
2. Kondisi lingkungan kelompok ternak domba
3. Kegiatan masyarakat sekitar

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya seseorang menganalisis data sebelum membuat hipotesis. Analisis dilaksanakan oleh peneliti pada saat mencari data dilapangan atau pada saat terjun ke lapangan dan berlangsung sampai pada penulisan hasil penelitian. Analisis ini bisa digunakan sebagai pegangan bagi penelitian selanjutnya" (Alaslan, 2021 hlm 74). Analisis data diperlukan untuk mengidentifikasi proses pada program tersebut.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2022, hlm. 130), analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan temuan yang dapat dikomunikasikan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam satuan unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama yang dilaksanakan pada saat melakukan penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama beberapa bulan,

sehingga jumlah data yang diperoleh akan sangat besar. Pada tahap awal penelitian, penulis mengumpulkan data tentang situasi atau objek yang diteliti, dengan semua yang mereka lihat dan dengar dicatat.

b. Reduksi data

Data yang di dapatkan dari lapangan akan banyak serta bervariasi, maka dari itu setiap data yang diperoleh harus ditulis dengan benar serta rinci. Seperti yang sebelumnya telah disampaikan sebelumnya, bahwa semakin lama penelitian dilakukan maka akan banyak, kompleks serta rumit data yang diperoleh. Oleh karena itu perlunya melakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah unsur-unsur penting sesuai dengan tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau hubungan antar kategori.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu peneltian ada 3 tahapan, yaitu:

3.7.1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan persiapan penulis untuk melakukan persiapan mulai dari survei awal. Setelah melukan suvei awal penulis menentukan lokasi atau tempat penelitian, untuk lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Selanjutnya membuat dan mengurus izin penelitian, setelah mendapatkan izin penelitian, penulis menyusun rancangan penelitian dan pemilihan narasumber serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan di tempat penelitian yaitu mengumpulkan data sesuai dengan fokus permasalahan serta tujuan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti harus memahami serta menguasai latar penilitian yang akan dilalukan serta persiapan diri, selanjutnya peneliti terjun ke lapangan dan melakukan pengumpulan data. Setelah data diperoleh penulis mengolah data hasil penelitian. Pengolahan data yang dilakukan berupa analisis setelah data ditemukan dilapangan dengan menyusun data dan informasi yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kajian penelitian.

3.7.3 Tahap Akhir

Pada tahapan ini merupakan kegiatan analisa data serta menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Pengolahan data, hasil observasi, dan dokumentasi diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Selanjutnya, penulis akan menyusun data ini menjadi sebuah penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2023/2024							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengamatan dan Observasi								
2.	Pengajuan Judul Proposal								
3.	Menyusun Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Revisi Proposal								
6.	Pelaksanaan Penelitian								
7.	Penyusunan Instrumen								
8.	Pengolahan Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Sidang Seminar Hasil								
10.	Sidang Skripsi								

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan pada ketertarikan penulis untuk menggali informasi secara mendalam mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui peternak domba untuk meningkatkan pendapatan pada penerima manfaat program peningkatan kapasitas kelompok ternak domba.